

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia yang dijamin oleh undang-undang dan dilindungi hukum. Di Indonesia secara yuridis, perolehan hak asasi manusia di bidang pendidikan telah termuat dalam UUD 1945, GBHN 1993 dan Undang-undang Nomor 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional sebagai suatu sistem pada pelaksanaannya terdiri atas 3 sistem, yaitu pendidikan informal, nonformal dan formal. Pendidikan informal merupakan pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga, termasuk didalamnya peran orang tua yang berkewajiban mendidik putra putrinya dalam kehidupan keluarga. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar dengan segala dinamika dan karakteristiknya yang secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi perkembangan anak sebagai anggota masyarakat. Pendidikan formal merupakan pendidikan berjenjang dan berkesinambungan yang terjadi di lingkungan sekolah, salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelompok Pariwisata.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, mempunyai tujuan yaitu mengembangkan kemampuan dan mempersiapkan tamatannya untuk dapat bekerja dan mengembangkan profesinya pada berbagai jenis pekerjaan di bidang pariwisata antara lain : perhotelan, boga, busana, kecantikan.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan khusus SMK yang terdapat di dalam kurikulum SMK (2004 : 17) yaitu :

Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

Tujuan SMK tersebut dapat tercapai apabila program pendidikan yang diberikan benar-benar dibutuhkan untuk mencapai penguasaan kompetensi, sebagaimana dipersyaratkan oleh dunia kerja / dunia industri melalui Praktek Kerja Industri (Prakerin). Program pendidikan di SMK terdiri atas 3 program normatif, program adaptif dan program produktif. Program produktif disusun dalam bentuk kompetensi di sesuaikan dengan permintaan pasar yang ditentukan oleh dunia kerja / dunia industri. Program produktif pada SMK Program Keahlian Restoran terdiri atas 32 jenis kompetensi, salah satunya yaitu Kompetensi Menyediakan Pelayanan Makan Dan Minum Kamar Tamu (*Provide Room Service*).

Kompetensi Menyediakan Pelayanan Makan Dan Minum Kamar Tamu (*Room Service*) dipelajari di tingkat II semester 2 yang dilakukan kurang lebih 16 kali pertemuan dengan durasi pembelajaran 90 menit setiap pertemuan. Tujuan pembelajaran Kompetensi Menyediakan Pelayanan Makan Dan Minum Kamar Tamu (*Room Service*) adalah agar peserta didik memiliki konsep dalam memaknai prinsip dasar pelayanan makan dan minum kamar tamu yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Upaya mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka ruang lingkup yang di pelajari meliputi : penyiapan perlengkapan dan peralatan pelayanan makan, penyajian pesanan makanan dan minuman ke

kamar tamu, *rechecking* atau kontrol peralatan, penyampaian tagihan (*bill*) di kamar, pelayanan pesanan *door knob menu* yang disesuaikan dengan permintaan tamu, pembersihan area dan peralatan pelayanan makan.

Kompetensi Menyediakan Pelayanan Makan Dan Minum Kamar Tamu (*Room Service*) pada pelaksanaannya dilakukan secara teori di kelas dan praktek di laboratorium sekolah serta praktek kerja industri sebagai *room service waiter* di bagian *food and beverage departement* hotel. Pola penyelenggaraan pendidikan dengan memberikan teori di kelas, praktek di laboratorium sekolah dan praktek lapangan di industri bertujuan agar peserta didik mempunyai kesiapan untuk dapat mengaplikasikan masing-masing kompetensi yang dipelajari di sekolah, salah satunya yaitu Kompetensi Menyediakan Pelayanan Makan Dan Minum Kamar Tamu (*Room Service*) untuk dapat diterima di lingkungan kerja sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati oleh pihak industri dan sekolah. Peserta didik dituntut mempunyai kesiapan dalam memasuki dunia kerja khususnya menjadi *room service waiter* di bagian *food and beverage departement* hotel, sesuai dengan pendapat Slameto (2003 : 113) mengenai pengertian kesiapan adalah “Keseluruhan kondisi seseorang / individu yang membuatnya siap untuk memberi respon jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

Praktek Kerja Industri merupakan pola penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri sebagai institusi pasangan. Pelaksanaan Prakerin tersebut dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai alternatif pelaksanaan.

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri bertujuan agar peserta didik mempunyai kesiapan untuk dapat mengaplikasikan hasil belajar di sekolah, salah satunya Pelayanan Makan dan Minum Kamar Tamu (*Room Service*) untuk dapat diterima di lingkungan kerja sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati oleh pihak industri dan sekolah. Kesiapan peserta didik dalam menghadapi Praktek Kerja Industri tumbuh setelah peserta didik diberikan pembelajaran *Room Service* sesuai pendapat Slameto (2003 : 113) mengenai pengertian kesiapan bahwa :

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang / individu yang membuatnya siap untuk memberi respon jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Peserta didik dituntut untuk siap dalam melakukan tugas-tugasnya selama melaksanakan Prakerin meliputi fisik, mental dan emosional sebagai sarana pelatihan keterampilan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuannya di dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kesiapan peserta didik dalam melakukan tugasnya akan meningkatkan kepercayaan diri yang ada dalam diri individu, untuk berinteraksi dengan orang lain.

Dari uraian latar belakang tersebut di atas penulis sebagai mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan calon guru SMK merasa tertarik dan penting untuk mengetahui dan meneliti tentang berapa besar Kontribusi Hasil Belajar *Room Service* terhadap Kesiapan Prakerin di *Food and Beverage Departement Hotel*.

B. Perumusan Masalah

Setiap penelitian perlu adanya kejelasan masalah yang akan diteliti, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009 : 55) bahwa “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.” Berdasarkan kutipan tersebut maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Apakah Ada Kontribusi Dari Hasil Belajar *Room Service* Terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri Menjadi *Room Service Waiter* di *Food and Beverage Departement* Hotel?”. Masalah ini dirumuskan menjadi judul skripsi yaitu “Kontribusi Hasil Belajar *Room Service* Terhadap Kesiapan Prakerin di *Food and Beverage Departement* hotel.”

Masalah dalam penelitian ini tentang Kontribusi hasil belajar *Room Service* terhadap kesiapan Prakerin di *Food and Beverage Departement* hotel, dibatasi pada :

- a. Bagaimana Hasil belajar *Room Service* berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik, meliputi penyiapan perlengkapan dan peralatan pelayanan makan, penyajian pesanan makanan dan minuman ke kamar tamu, *rechecking* atau kontrol peralatan, penyampaian tagihan (*bill*) di kamar, pelayanan pesanan *door knob menu* yang disesuaikan dengan permintaan tamu, pembersihan area dan peralatan pelayanan makan.
- b. Bagaimana kesiapan Prakerin menjadi *Room Service Waiter* meliputi penyiapan perlengkapan dan peralatan pelayanan makan, penyajian pesanan makanan dan minuman ke kamar tamu, *rechecking* atau kontrol peralatan, penyampaian tagihan (*bill*) di kamar, pelayanan pesanan *door knob menu* yang

disesuaikan dengan permintaan tamu, pembersihan area dan peralatan pelayanan makan.

- c. Apakah ada kontribusi hasil belajar *room service* terhadap kesiapan Prakerin peserta didik di *Food and Beverage Departement* Hotel di bagian *room service waiter*.
- d. Berapa besar kontribusi hasil belajar *Room Service* terhadap kesiapan Prakerin di *Food and Beverage departement* Hotel.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Kontribusi Hasil Belajar *Room Service* Terhadap Kesiapan Prakerin di *Food and Beverage Departement* Hotel.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan analisis data dan informasi tentang kontribusi hasil belajar *room service* terhadap kesiapan Prakerin menjadi *room service waiter*, yaitu :

- a. Hasil belajar *Room Service* berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik, meliputi penyiapan perlengkapan dan peralatan pelayanan makan, penyajian pesanan makanan dan minuman ke kamar tamu, *rechecking* atau kontrol peralatan, penyampaian tagihan (*bill*) di kamar, pelayanan pesanan *door knob menu* yang disesuaikan dengan permintaan tamu, pembersihan area dan peralatan pelayanan makan.

- b. Kesiapan Prakerin menjadi *Room Service Waiter* meliputi penyiapan perlengkapan dan peralatan pelayanan makan, penyajian pesanan makanan dan minuman ke kamar tamu, *rechecking* atau kontrol peralatan, penyampaian tagihan (*bill*) di kamar, pelayanan pesanan *door knob menu* yang disesuaikan dengan permintaan tamu, pembersihan area dan peralatan pelayanan makan.
- c. Apakah ada kontribusi hasil belajar *room service* terhadap kesiapan Prakerin peserta didik di *Food and Beverage Departement* Hotel di bagian *room service waiter*.
- d. Berapa besar kontribusi hasil belajar *Room Service* terhadap kesiapan Prakerin di *Food and Beverage departement* Hotel.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi menurut Winarno Surakhmad yang dikutip Arikunto (2002 : 58) yaitu : “asumsi adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar merupakan gambaran penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta sikap peserta didik yang ditunjukkan dalam bentuk kemampuan sebagai perubahan perilaku peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran. Asumsi ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2001 : 3) bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan”.
2. Peserta didik harus memiliki kesiapan untuk melaksanakan praktek kerja industri di *food and beverage departement* hotel. Kesiapan tersebut meliputi

kesiapan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diperoleh pada proses belajar mengajar di SMK Sandhy Putra Bandung dengan keahlian individu dan tuntutan dunia kerja. Asumsi ini sesuai dengan pendapat Sudjana (1989:28) bahwa :

Kesiapan adalah adanya suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuannya, pemahamannya, sikapnya, tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek lainnya ada pada individu.

3. Hasil belajar *room service* dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran pada Prakerin di *food and beverage departement* hotel. Asumsi ini sesuai dengan pendapat Sudjana (1996:31) bahwa “siswa dianggap berhasil apabila sanggup menerapkan pengetahuannya dalam praktek kehidupannya.”

E. Hipotesis Penelitian

Untuk memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, yang kebenarannya akan dibuktikan dan diuji melalui pengujian model dan analisa data yang diperoleh kemudian, maka diperlukan hipotesis. Arikunto (1996 : 67) berpendapat bahwa hipotesis adalah : “Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah : Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari hasil belajar *Room Service* terhadap kesiapan praktek kerja industri di *Food and Beverage departement* hotel pada peserta didik SMK Sandhy Putra Bandung kelas XI Program Keahlian Restoran.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah tes dan *kuesioner* (angket). Teknik analisis data menggunakan statistik *inferensial* karena akan di ambil kesimpulan.

G. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di SMK Sandhy Putra yang beralamat di Jl. Windu No. 01 Bandung. SMK Sandhy Putra Bandung dipilih sebagai lokasi penelitian atas dasar pertimbangan sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang penulis tempuh, yaitu bidang boga.

H. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 80) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi yang akan dijadikan penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Program Keahlian Restoran SMK Sandhy Putra Bandung Tahun Ajaran 2010 / 2011.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian populasi yang akan mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ” *cluster random sampling*” dimana teknik pengambilan datanya secara acak kelas.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Program Keahlian Restoran Tahun Ajaran 2010 / 2011 di SMK Sandhy Putra Bandung, yang telah mengikuti pembelajaran *Room Service* dan akan melaksanakan Prakerin berjumlah 42 orang dari 2 kelas yang berjumlah 74 orang Program Keahlian Restoran.

